

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pada pendidikan bertujuan dalam meningkatkan setiap aspek kepribadian siswa, termasuk pengetahuan dan nilai-nilai serta sikap dan keterampilannya. Tujuan pendidikan ialah untuk membuat kepribadian siswa menjadi lebih baik. Menurut Nuraina and Kristin dalam Arini et al., (2023), pendidikan memang merupakan salah satu elemen penting yang membentuk kepribadian manusia dan membantu mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang lebih baik. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan begitu penting dalam pengembangan kepribadian dan kemampuan individu.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dilakukan melalui upaya peningkatan baik metode pembelajaran maupun tingkat belajar siswa. Keterlibatan pendidik dengan siswanya itulah yang menentukan proses belajar mengajar. Hasil belajar menentukan ukuran sejauh mana usaha pendidikan membuahkan hasil. Dengan memanfaatkan teori hasil belajar, maka akan diketahui seberapa baik siswa dalam mengerti dan paham akan materi yang diajarkan. Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang berguna karena bahasa Indonesia menjadi bahasa yang mempersatukan masyarakat Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, berbagai kemampuan seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara,

diajarkan. Kemampuan ini sangat penting untuk mempelajari semua mata pelajaran (Putri Ningrat et al., 2018). Dengan itu diharapkan pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemampuan belajar pada saat berkomunikasi, baik melalui cara langsung atau tidak langsung.

Terdapat beberapa tantangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, seperti pengajaran yang sering berulang dan monoton, pengajaran bahasa yang baku, dan hanya fokus pada pengkajian materi secara cepat tanpa menguji kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan materi secara menyeluruh. Hal yang sama diungkap oleh Handayani & Subakti (2021) bahwa Bahasa Indonesia merupakan ilmu pasti dan dianggap sangat sulit sehingga siswa kurang menyukai mata pelajaran tersebut.

Rendahnya hasil belajar siswa menyebabkan rendahnya hasil akademik. Hal ini dibuktikan dengan tidak tercapainya nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Salah satu yang menyebabkan hasil belajar rendah adalah kurang bersemangat dan bosan pada saat kegiatan pembelajaran, sehingga guru harus memperhatikan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih maksimal.

Kemajuan hasil belajar harus dilakukan sebaik mungkin, hal ini dapat dicapai yaitu dengan guru bisa menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan atau karakter siswa. Maka dari itu, proses belajar yang dilaksanakan oleh guru harus memungkinkan untuk siswa

dapat menumbuhkan potensi dirinya dengan cara aktif dalam melakukan berbagai kegiatan. Siswa akan berinteraksi dengan siswa lain melalui kondisi, gaya, dan media yang menyatu untuk menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna.

Penerapan model tersebut merupakan kelanjutan dari peranan seorang guru dalam menghasilkan pembelajaran yang relevan, ada bermacam-macam model pembelajaran, termasuk salah satunya yaitu model pembelajaran *problem based learning* (PBL). PBL adalah model pembelajaran berbasis masalah yang melibatkan siswa dengan permasalahan dunia nyata sesuai dengan minatnya. Hal ini memperkuat pemikiran, kreativitas, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menciptakan motivasi dan ingin tahu (Sakdiah, 2019).

Model PBL memberi peserta didik kesempatan untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kritis dan cara berpikir kritis (Gunantara dalam Apriyani (2021). Berdasarkan uraian definisi PBL di atas, maka model pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai pemicu aktif belajar siswa. Model pembelajaran PBL mendorong peserta didik berpikir kritis untuk memecahkan masalah.

Guru perlu menyusun perangkat pembelajaran yang lebih kreatif serta inovatif agar proses belajar menjadi lebih menarik dan harus sesuai dengan tujuan apa yang akan dicapai melalui pembelajaran. Tentu perlu menggunakan media yang mendukung pembelajaran. Menggunakan media sangatlah penting dalam membantu pembelajaran. Guru bisa

melihat kemajuan pembelajaran dan apakah siswa memiliki pemahaman lebih tentang pembelajaran dan dapat menerapkannya dengan lebih baik, atau sebaliknya. Menurut Harsiwi & Arini dalam Azhiza & Yamin (2022) mengemukakan bahwa media dapat memberikan dampak dan keuntungan yang baik, serta membuat materi pembelajaran menjadi lebih mudah bagi siswa untuk memahami.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Penggunaan media saat proses pembelajaran juga penting karena berpengaruh dalam menciptakan suasana belajar agar lebih menyenangkan dan menjadi menarik. Dengan permasalahan tersebut, peneliti termotivasi untuk mempelajari kemampuan siswa dan mengkaji hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan e-book supaya terus berkembang. Menurut Martha et al., (2018) E-book terdiri dari teks, gambar, video, dan animasi. Video serta animasi digunakan untuk menggambarkan konsep abstrak menjadi pengetahuan yang konkret. Hal ini berguna untuk mendukung pembelajaran dan membantu penguasaan materi modul.

Penelitian ini terfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBL). Tujuan dari penelitian ialah agar dapat mengetahui adakah peningkatan dalam hasil belajar bahasa Indonesia materi teks narasi dengan

menerapkan model pembelajaran problem based learning SDN Kephurejo pada siswa kelas IV.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana penerapan model PBL berbantuan media E-Book pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN Kephurejo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan model PBL berbantuan media E-book pada siswa kelas IV di SDN Kephurejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan model PBL berbantuan media E-Book pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN Kephurejo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media E-Book pada siswa kelas IV di SDN Kephurejo.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti memberikan beberapa manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi serta masukan yang berguna untuk perkembangan pendidikan di SDN Kepuhrejo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan dilakukan penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah pengetahuan guru tentang penerapan model pembelajaran Problem Based Learning bebantuan media E-Book pada saat proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Diharapkan mampu meningkatkan keaktifan serta memotivasi siswa dengan penerapan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi teks narasi.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi serta masukan untuk SDN Kepuhrejo dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan guna meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian, maka dapat didefiniskan istilah sebagai berikut :

1. Model Problem Based Learning (PBL)

Penerapan model PBL yang digunakan guru sangat membantu siswa mencapai tujuannya dalam belajar mengajar. Hal ini tentu lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dan memudahkan siswa dalam memahami penyampaian materi Pendidikan. Selain mendengarkan dan menjelaskan, guru harus memiliki materi yang berbeda untuk memperoleh ketrampilan afektif, kognitif, dan psikomotor.

2. Media E-book

E-book merupakan media pembelajaran berisi teks animasi bergambar, serta terdapat audio maupun video didalamnya. E-book bisa diakses secara mudah oleh siswa sehingga dapat mempermudah guru pada saat mengajar.

3. Hasil belajar

Penerapan model PBL dengan menggunakan media E-Book akan mudah dipahami dan tepat untuk diterapkan di sekolah dasar terutama pada materi teks deskripsi kelas IV di SDN Kepuhrejpo Magetan sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar dan mengembangkan aktivitas siswa.